KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KAMPUS DILUAR KAMPUS UTAMA
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kampus Unesa 5, Jl Raya Maospati-Barat Nomor 358-360, Magetan 63392 Telepon +6231-99421834, 99421835, Faksimil: +6231-99424002
Laman: http://unesa.ac.id

LAPORAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PROGRAM (HCDP)

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Kampus Unesa 5

Hari : **Rabu**
Tanggal : **23 Juli 2025**
Tempat : **Ruang MG1.01.01**
Waktu : **09.00 - selesai**

A. Latar Belakang

Pengembangan kurikulum berbasis *Human Capital Development Program (HCDP)* menjadi strategi utama dalam mencetak lulusan guru SD yang unggul, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Program Studi S1 PGSD Kampus Unesa 5 menyadari perlunya restrukturisasi kurikulum yang tidak hanya berbasis pada konten keilmuan, tetapi juga pada penguatan kapasitas sumber daya manusia (mahasiswa) sebagai aset utama bangsa.

Analisis HCDP mencakup pemetaan kompetensi kunci yang diperlukan guru masa depan, seperti literasi digital, kewirausahaan, kolaborasi, kepemimpinan, dan riset. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dengan pendekatan holistik dan berbasis capaian pembelajaran yang konkret.

B. Tujuan Pengembangan Kurikulum

1. Mengintegrasikan dimensi human capital (soft skill, etika profesi, kepemimpinan) dalam struktur mata kuliah.
2. Menyelaraskan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan kebutuhan SDM pendidikan yang adaptif dan inovatif.
3. Menguatkan posisi Program Studi sebagai penyelenggara pendidikan guru berbasis digital, kreatif, dan berjiwa edupreuner.

C. Dasar dan Landasan Pengembangan

a) SN-Dikti dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

b) Kebijakan MBKM dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
c) Outcome-Based Education (OBE).
d) Capaian Profil Lulusan HCDP berdasarkan indikator kompetensi abad 21.
e) Hasil Analisis SWOT Prodi PGSD (Dokumen 2024).

D. Analisis Human Capital Development (HCDP)

Berdasarkan hasil analisis HCDP yang dilakukan terhadap kurikulum aktif:

Tabel Pengembangan Kurikulum Berdasarkan HCDP

No	Indikator HCDP	Status dalam Kurikulum	Tindak Lanjut dalam Pengembangan Kurikulum
1	Literasi Digital	Sudah ada (terbatas)	Diperluas dengan TIK Pembelajaran dan AI
2	Kewirausahaan	Ada sebagai mata kuliah	Diperkuat dengan MBKM-Wirausaha dan CPL edupreuner
3	Inovasi Pembelajaran	Ada (terfragmentasi)	Diintegrasikan dalam setiap matkul PLP dan Mikro Teaching
4	Riset dan Publikasi	Terbatas pada skripsi	Diperluas ke MBKM-penelitian dan publikasi sejak semester 5
5	Etika Profesi	Tertuang secara umum	Ditegaskan dalam Etika Profesi dan CPL 1
6	Kolaborasi & Kepemimpinan	Belum sistematis	Diakomodasi melalui Lesson Study dan PLP berbasis tim
7	Edupreunership	Belum merata	Diintegrasikan ke proyek-proyek pembelajaran dan tugas akhir

Tabel Matriks Indikator Human Capital Development Program (HCDP) vs Mata Kuliah

Indikator HCDP	Deskripsi Kompetensi	Contoh Mata Kuliah Terkait	CPL Terkait
1. Literasi Digital dan Teknologi Pembelajaran	Menggunakan TIK untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran SD.	- Literasi Digital - TIK Pembelajaran (TPACK) - Pembelajaran Digital di SD - Pengembangan Media Berbasis AI	CPL 5, 6, 10

2. Kewirausahaan (Edupreunership)	Mempunyai semangat kewirausahaan di bidang pendidikan dasar, mampu mengembangkan produk inovatif.	- Kewirausahaan - MBKM Wirausaha - Pembelajaran Berbasis Proyek	CPL 2, 3
3. Inovasi dan Kreativitas Pembelajaran	Merancang strategi dan media pembelajaran kreatif sesuai karakteristik siswa SD.	- Inovasi Media Pembelajaran - Pengembangan Bahan Ajar - Pembelajaran Berdiferensiasi	CPL 10, 11
4. Kepemimpinan dan Komunikasi	Mampu memimpin tim kecil, berkomunikasi efektif di lingkungan sekolah dan masyarakat.	- Retorika dan Public Speaking - Micro Teaching - PLP	CPL 2, 6
5. Kolaborasi dan Kerja Tim	Bekerja sama dalam kelompok, memecahkan masalah pendidikan dasar secara kolektif.	- Lesson Study - Project-Based Learning - MBKM Proyek Desa	CPL 2, 4
6. Nilai-nilai Etika dan Karakter Profesi	Menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan etika profesional dalam praktik keguruan.	- Etika Profesi Keguruan - Pendidikan Karakter - Pancasila & Kewarganegaraan	CPL 1, 2
7. Kemampuan Riset dan Publikasi Ilmiah	Melakukan penelitian sederhana dan publikasi ilmiah untuk pengembangan pendidikan SD.	- Metodologi Penelitian - Skripsi - Seminar Tugas Akhir	CPL 7, 11

E. Analisis Dukungan SDM terhadap Human Capital Development Program (HCDP)

1. Komposisi dan Kompetensi Dosen

Dari data pemetaan profil jabatan, terdapat setidaknya 7 dosen tetap aktif (PNS dan DTN) dengan kualifikasi S2 dan latar belakang spesialisasi sebagai berikut:

Nama Dosen	Spesialisasi Keilmuan	Fokus HCDP yang Didukung
Delia Indrawati, M.Pd.	Media Pembelajaran Matematika SD	Literasi Digital, Inovasi Pembelajaran
Dr. Helda Kusuma Wardani, M.Pd.	Modul Pembelajaran PPKn SD	Etika Profesi, Kewarganegaraan, Kolaborasi
Vit Ardhyantama, M.Pd.	Kreativitas & Strategi IPA SD	Inovasi Pembelajaran, STEAM
Muh Syauqi Malik, M.Pd.	Integrasi Teknologi Belajar SD	Literasi Digital, Edupreunership, Coding untuk SD, Robotik
Ika Febriana Wati, M.Pd.	Strategi Pemecahan Masalah Matematis	Sempoa dan Jarimatika, Bilangan dan Pengolahan Data
Hana Andriningrum, M.Pd.	Sastra dan Literasi Anak	Kajian Kebahasan, Apresiasi Sastra
Muhammad Imaduddin, M.Pd.	Media dan Teknologi Pembelajaran IPS SD	Inovasi Media Pembelajaran, Inovasi Bahan Ajar, Robotik

Catatan: Semua dosen berasal dari rumpun keilmuan “Ilmu Terapan” dan pohon ilmu “Pendidikan-Pendidikan”, dengan cabang utama PGSD.

2. Kekuatan SDM untuk Mendukung Kurikulum Berbasis HCDP
   a) Dosen memiliki keahlian pada bidang TPACK, media pembelajaran, dan integrasi teknologi yang menjadi inti dari indikator literasi digital dan inovasi.
   b) Adanya keahlian dalam modul dan pengembangan strategi pembelajaran mendukung penerapan Project-Based Learning (PjBL) dan Lesson Study.
   c) Fokus dosen pada pendekatan kontekstual (PPKn, IPA, Matematika) memungkinkan pengembangan kurikulum yang berbasis lokal namun berwawasan global.
   d) Semua dosen telah memiliki jabatan akademik minimal sebagai pengampu utama dan terlibat dalam proses redesign kurikulum.

F. Strategi Pengembangan Kurikulum

1. Penyusunan Profil Lulusan HCDP
   Disusun berdasarkan 7 indikator HCDP: Digital, Edupreuner, Inovasi, Kolaborasi, Kepemimpinan, Etika Profesi, dan Riset.
2. Pemetaan Mata Kuliah Terhadap HCDP
   Melalui *Matriks Indikator HCDP vs Mata Kuliah*, setiap kompetensi utama dihubungkan dengan matkul penguatnya dan CPL yang relevan.
3. Integrasi MBKM sebagai Wahana Pengembangan HCD
   Setiap bentuk kegiatan MBKM (mengajar, wirausaha, proyek desa, penelitian, dll) dirancang sebagai bentuk aktualisasi HCD.
4. Pengembangan Metode Pembelajaran
   Meningkatkan peran *Project-Based Learning (PjBL)*, *Case-Based Learning*, dan *Lesson Study* sebagai pendekatan reflektif dan kolaboratif.
5. Evaluasi Berbasis Capaian HCDP
   Menggunakan instrumen khusus berupa self-assessment mahasiswa, observasi dosen, dan rubrik portofolio.

G. Rekomendasi Restrukturisasi Kurikulum

1. Penambahan dan penguatan mata kuliah berbasis teknologi dan edupreuner (contoh: AI dalam Pembelajaran, Literasi ICT PPKn, Coding untuk SD).
2. Pengintegrasian Lesson Study bukan sebagai mata kuliah terpisah, melainkan strategi dalam PLP atau PPL.
3. Penyesuaian CPMK dan RPS agar memuat indikator capaian HCDP yang terukur.
4. Peningkatan proporsi MBKM yang mendukung human capital sejak semester 5.

H. Kesimpulan

Restrukturisasi kurikulum PGSD berbasis Human Capital Development merupakan langkah strategis dalam menyiapkan lulusan guru SD yang berdaya saing global, melek digital, dan berkarakter unggul. Dengan merujuk pada analisis indikator HCDP, penguatan CPL, dan penyelarasan dengan kebijakan nasional, kurikulum yang baru diharapkan menjadi model pendidikan guru masa depan yang relevan dan transformatif.

Koordinator Prodi S1 PGSD
Kampus Unesa 5

Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198712112014042001

Dokumentasi